

ABSTRAK

Manusia merupakan makhluk sosial sekaligus makhluk spiritual dimana manusia yang diciptakan oleh Allah menjadi seorang wakil Allah atau di sebut sebagai Khalifah Allah, namun kendati dengan demikian banyak manusia yang lupa akan kefitrahannya sebagai manusia, bahkan sampai hilang jati dirinya sebagai manusia. Manusia dengan berbagai kefitrahannya yang diberikan oleh Allah SWT, seharusnya manusia mampu dan bisa menjalani hidup ini dengan baik, baik dalam sosialnya maupun spritualnya, namun dizaman modern saat ini manusia lupa akan hal itu. dimana hilangnya rasa kemanusiaan semama manusia, hilangnya sifat sifat tuhan dalam diri, bahkan sampai lupa akan tugas kehambaanya. (Fahrudin faiz, 2020)

Tujuan penelitian ini, bertujuan agar manusia dapat memposisikan dirinya dan tau akan tugasnya menjadi seorang khalifah dan seorang hamba. Disisi lain agar manusia mampu dan memahami bagaimana khalifah dan hamba yang dicintai oleh Allah SWT. sebab manusia harus bisa menjalani keduanya hal ini sudah menjadi tanggung jawab manusia. Maka keduanya harus saling melengkapi satu sama lain agar tercapainya tingkatan insan kamil.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif (Study puataka) dimana peneliti membaca dan memahami objek yang dikaji, melau sumber primer yaitu buku karya fahrudin faiz, yang berjudul “Menjadi manusia menjadi hamba, lalu mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan objek penelitian.

Hasil penelitian ini bahwa manusia di ciptakan oleh Allah tidak lain untuk menjadi khalifahnya dan hambanya, sebab itulah tujuan manusia di ciptakan. Manusia harus bisa menyeimbangkan anatar urusan dunia dan akhirat. dan bisa memposisikan antara urusan dunia maupun akhirat. Dalam skripsi ini penulis ingin mencoba untuk mengungkapkan bagaimana manusia sebagai khalifan dan sebagai hamba.

Kata kunci : *Manusia, Khalifah, Hamba, Fahrudin Faiz*